

**SOSIALISASI MASJID RAMAH ANAK DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN
DAN PERLINDUNGAN ANAK KOTA BANJARMASIN**

Agus Salim¹

¹Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Lambung Mangkurat
agus.salim@ulm.ac.id

Abstract

The educational technology study program faculty of teachers and training universitas lambung mangkurat intervened in integrated quality human resource development management/improvement of performance technology in the community service program socialization of Masjid Ramah Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Banjarmasin City based on a partnership agreement program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. This partnership agreement program has been put to good use by both parties to be proactive in making positive contributions and establishing mutually beneficial partnerships. The socialization of Masjid Ramah Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Banjarmasin City was preceded by analyzing the situation of actual, problematic, and appropriate needs to sort out the impact of community empowerment issues and the fulfillment of children's rights that would be adopted/completed in socialization activities. The data analysis technique uses the instruments of urgency, seriousness, and growth to determine the ranking of the sequence of problem-solving/impact of the issues raised/arising. The qualitative action research methodology refers to the fishbone framework diagram to test the validity of qualitative data and or extend participation. The implementation of Masjid Ramah Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Banjarmasin City was carried out completely, was hampered, and found new things which were followed up with quality assurance or evaluation of the socialization at the end of the activity. Suggestions and recommendations for the socialization of Masjid Ramah Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Banjarmasin City to target a wider target audience through the format of online and offline socialization activities. Dissemination through Uswah and Banjarmasin Post newspapers and documentation of photos of activities through social media/youtube/websites of Masjid Ramah Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Banjarmasin City.

Keywords: Educational Technology, Community Service Program Socialization, Human Resources Development/Management, Improvemnet Performance Technology..

Abstrak

Program studi teknologi pendidikan FKIP ULM melakukan intervensi Manajemen Pengembangan SDM Mutu Terpadu/Peningkatan Teknologi Kinerja (HPT) dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Sosialisasi Masjid Ramah Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin berdasarkan kesepakatan kemitraan perjanjian kerjasama (PKS) program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM). PKS ini telah dimanfaatkan dengan baik oleh kedua belah pihak lembaga untuk proaktif dalam memberikan kontribusi yang positif dan menjalin kerjasama kemitraan yang saling menguntungkan. Sosialisasi Program Masjid Ramah Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin di dahului dengan melakukan analisis situasi kebutuhan aktual, problematik, dan layak (APL) untuk memilah dampak isu-isu pemberdayaan masyarakat dan pemenuhan hak anak yang akan diangkat/dituntaskan dalam kegiatan sosialisasi. Teknik analisis data menggunakan instrumen urgency, seriousness, dan growth (USG) untuk menentukan peringkat runutan penyelesaian masalah/dampak isu yang diangkat/muncul. Metodologi penelitian kualitatif tindakan mengacu pada diagram kerangka kerja fishbone untuk melakukan uji keabsahan data kualitatif dan atau perpanjangan keikutsertaan. Pelaksanaan sosialisasi program masjid ramah anak berjalan dengan tuntas, terkendala, dan menemukan hal baru yang ditindaklanjuti dengan quality assurane atau evaluasi sosialisasi program masjid ramah anak di akhir kegiatan. Saran dan rekomendasi untuk

sosialisasi program tahunan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin agar menargetkan khalayak sasaran yang lebih luas melalui format kegiatan sosialisasi secara daring dan luring. Desiminasi melalui surat kabar Uswah dan Banjarmasin Post dan dokumentasi foto-foto kegiatan melalui media sosial/youtube/laman web Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin.

Kata kunci: Teknologi Pendidikan, Sosialisasi Pengabdian Masyarakat, Manajemen Pengembangan SDM, Peningkatan Teknologi Kinerja.

Pendahuluan

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu media untuk menjembatani antara dunia pendidikan dengan lingkungan masyarakat, dimana Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Perguruan Tinggi Universitas Lambung Mangkurat (LPPM ULM) dihadapkan pada masalah bagaimana agar para civitas akademika mampu membawa kebermanfaatannya di lingkungan masyarakat yang berkarakter dan berkearifan lokal lahan basah dalam memberikan pelayanan yang prima sehingga peta jalan (roadmap) pengabdian kepada masyarakat LPPM ULM menjadi terarah dan dapat digunakan sebagai acuan pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berkelanjutan, meningkatnya kuantitas, dan kualitas permintaan pengabdian masyarakat lembaga mitra, serta berlanjutnya dan terpublikasinya pengabdian masyarakat, terutama unggulan dalam lingkungan lahan basah (Mansur, H., & Utama, A. H., 2021).

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yang menjadi jembatan bagi dunia pendidikan dengan lingkungan pemberdayaan masyarakat. Pengembangan sumber daya manusia melalui manajemen mutu terpadu merupakan salah satu bidang garapan program studi teknologi pendidikan melalui instruktur program sosialisasi/pelatihan (widyaswara). Program studi teknologi pendidikan FKIP ULM tidak hanya menjadi pelopor dalam pengembang teknologi pembelajaran (PTP), tetapi juga pelopor dalam pengembang teknologi kinerja/Human Performance Technology (Salim, A., & Utama, A. H., 2020).

Teknologi kinerja (HPT) merupakan suatu proses peningkatan kompetensi oleh manusia dan organisasi guna meningkatkan

produktivitas dan efisiensi hasil kerja yang didasarkan pada pengembangan sistem yang sistemik dan sistematis. HPT menggunakan berbagai intervensi dari berbagai disiplin ilmu lain termasuk psikologi perilaku, Instructional System Design, pengembangan organisasi, dan manajemen sumber daya manusia. Ruang lingkup HPT menekankan pada suatu analisis situasi kebutuhan yang ketat dari tingkat sekarang dan yang diinginkan oleh peningkatan kinerja lembaga, mengidentifikasi penyebab kesenjangan kinerja lembaga, menawarkan berbagai intervensi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja lembaga, panduan proses manajemen perubahan manusia dengan perangkat teknologi, dan mengevaluasi hasilnya. Program studi teknologi pendidikan FKIP ULM melalui program pengabdian kepada masyarakat mandiri bekerjasama dengan lembaga mitra untuk menawarkan intervensi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja Lembaga Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin (Utama, A. H., 2021).

Kesepakatan intervensi antara program studi teknologi pendidikan FKIP ULM dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin adalah melakukan sosialisasi program masjid ramah anak yang merupakan program tahunan lembaga mitra dengan visi: "Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Yang Baiman Melalui Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak", khususnya dalam realisasi program pemberdayaan masyarakat dan pemenuhan hak anak melalui sosialisasi program masjid ramah anak.

Tujuan sosialisasi program masjid ramah anak adalah sebagai berikut:

1. Intervensi Program Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin "Pemberdayaan Masyarakat

dan Pemenuhan Hak Anak Melalui Sosialisasi Program Masjid Ramah Anak”.

2. Realisasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Peningkatan Teknologi Kinerja (HPT) Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP ULM

Manfaat sosialisasi program masjid ramah anak adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya Sosialisasi Program Masjid Ramah Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin Melalui Intervensi Manajemen Pengembangan SDM Mutu Terpadu.
2. Terlaksananya Roadmap Program Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Peningkatan Teknologi Kinerja (HPT) Program Studi Teknologi Pendidikan FKIP ULM dan Terlaksananya Rentra Abdimas LPPM ULM 2020 Berlanjutnya Kemitraan ULM dengan Masyarakat, Institusi Pemerintah, dan Lembaga Swasta.

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin memiliki visi: “Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat Yang Baiman Melalui Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak” dengan misi-misi sebagai berikut:

1. Memperbaiki Kualitas Hidup Perempuan dan Anak dalam Berbagai Bidang;
2. Memajukan Tingkat Keterlibatan Perempuan dalam Proses Politik dan Jabatan Politik;
3. Mengupayakan Penghapusan Segala Bentuk Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak;
4. Mengupayakan Keadilan Ekonomi Bagi Perempuan;
5. Mengupayakan Penghapusan Perdagangan Orang (Perempuan dan Anak);
6. Mengupayakan Partisipasi Masyarakat dalam Pemberdayaan dan Perlindungan Perempuan dan Anak;
7. Memperkuat Kelembagaan Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Dalam Pengarusutamaan Gender;
8. Mengupayakan Partisipasi Masyarakat dalam Pemenuhan Hak Anak.

Komitmen Universitas Lambung Mangkurat (ULM) khususnya lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM)

dalam mengembangkan potensi masyarakat baik dalam dunia pendidikan maupun bidang lainnya berkaitan dengan perluasan mandat yang sedang dikembangkan ULM sebagai universitas tertua di pulau Kalimantan sangatlah tinggi. hal ini dapat dilihat dengan dibentuknya pusat-pusat kajian yang memiliki fokus pada masing-masing bidang. Semua pusat kajian didukung sumberdaya manusia yang memadai dan pendanaan operasional bersumber pada dana Mandiri/Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) LPPM ULM. Hal ini menunjukkan ULM sangat responsif terhadap isu-isu lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, utamanya dalam penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat dan pemenuhan hak anak melalui sosialisasi program masjid ramah anak. Tim peneliti/pengabdian masyarakat program studi teknologi pendidikan FKIP ULM melihat peluang untuk masuk dan meneliti kinerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin setelah terjalin kemitraan perjanjian kerjasama (PKS) program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM). Perihal ini dimanfaatkan dengan baik oleh kedua belah pihak lembaga mitra untuk proaktif memberikan kontribusi yang positif antar kedua lembaga mitra (Utama, A. H., 2021).

Metode Penelitian

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi yang dihadapi oleh lembaga mitra, beberapa alternatif solusi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan Sosialisasi Program Masjid Ramah Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin Melalui Manajemen Pengembangan SDM Mutu Terpadu.
2. Mengupayakan Partisipasi Masyarakat Melalui Forum Komunikasi Pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI) Wilayah Kota Banjarmasin dalam Pemenuhan Hak Anak Mendukung Program Masjid Ramah Anak.

Langkah selanjutnya adalah menganalisis dampak isu seperti terlihat dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Keterkaitan Isu dengan Kedudukan dan Peran HPT

No	Identifikasi Isu/Masalah	Keterkaitan Masalah dengan Kedudukan dan Peran PTP
1	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Manajemen SDM Mutu Terpadu
2	Pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI) Wilayah Kota Banjarmasin	Pengembangan SDM
3	Masjid Ramah Anak	Sosialisasi Program
4	Masyarakat Umum	Desiminasi Program

Dengan melihat hasil analisis pada tabel 1, dapat disimpulkan bahwa keempat isu yang diangkat memiliki keterkaitan terhadap peran pengembang teknologi kinerja (HPT) dalam hal kaitannya manajemen pengembangan sumber daya manusia melalui sosialisasi program masjid ramah anak yang diselenggarakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin. Selanjutnya analisis dampak isu tersebut akan dianalisis menggunakan metode APL (Aktual, Problematik, dan Layak). Aktual artinya benar-benar terjadi dan sedang hangat dibicarakan dalam masyarakat. Problematik artinya isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks, sehingga perlu dicarikan segera solusinya. Layak artinya isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya. Hasil identifikasi analisis dampak isu tersebut kemudian dijabarkan pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Analisis Kebutuhan APL

No	Dampak Isu	Kriteria			Keterangan
		A	P	L	
1	Manajemen SDM Mutu Terpadu	√	√	√	Memenuhi syarat

2	Pengembangan SDM	√	√	√	Memenuhi syarat
3	Masjid Ramah Anak	√	√	√	Memenuhi syarat
4	Masyarakat Umum	√	-	√	Tidak Memenuhi syarat

Keterangan:

Aktual = A √ = Ada
 Problematik = P - = Tidak ada
 Layak = L

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisa dampak keterkaitan isu dengan kedudukan dan peran HPT pada tabel 1, serta Analisa kebutuhan APL data pada tabel 2, terlihat bahwa dari ke-4 isu yang dianalisis, terdapat 1 isu yang tidak memenuhi syarat yaitu isu terkait desiminasi program masjid ramah anak kepada masyarakat umum. Unsur yang tidak terpenuhi tersebut berdasarkan analisis situasi kebutuhan tim peneliti/pengabdian masyarakat dikategorikan kedalam problematik yang artinya isu tersebut tidak memiliki dimensi masalah yang kompleks atau dengan kata lain komponen analisis dampak isu pada masyarakat umum tidak mempengaruhi komponen analisis APL lainnya karena masyarakat umum seyogyanya sangat setuju dengan adanya sosialisasi program masjid ramah anak.

Setelah selesai dengan analisis APL, diperoleh 3 isu yang akan dianalisis untuk menentukan isu mana yang akan dipakai dalam kegiatan aktualisasi sosialisasi program. Teknik analisis data yang digunakan yaitu USG (*Urgency, Seriousness, dan Growth*). Analisis USG merupakan instrument penelitian yang digunakan untuk menyusun urutan prioritas yang penting, serius, dan berkembang untuk diselesaikan.

1. *Urgency* artinya seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti.
2. *Seriousness*, bermakna seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.

3. *Growth*, yakni apakah masalah tersebut berkembang sedemikian rupa sehingga sulit untuk dicegah.

Dalam menggunakan teknik analisis USG perlu menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan masalah, yang dapat dilakukan dengan memberikan skala penilaian likert 1-4 sebagai berikut:

1. Tidak *Urgent/Serious/Growth*,
2. Kurang *Urgent/Serious/Growth*,
3. Cukup *Urgent/Serious/Growth*,
4. Sangat *Urgent/Serious/Growth*.

Tabel 3. Teknik Analisis USG Terhadap Dampak Isu

No	Dampak Isu	Skor USG			Total Skor	Ranking
		U	S	G		
1	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3	3	1	7	3
2	Pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI) Wilayah Kota Banjarmasin	3	3	1	7	2
3	Masjid Ramah Anak	4	4	2	10	1

Berdasarkan data hasil analisis USG seperti terlihat pada tabel 3, dapat disimpulkan bahwa isu/masalah perlu dilakukannya sosialisasi program masjid ramah anak terutama untuk membekali Pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI) Wilayah Kota Banjarmasin agar dapat mengimplementasikan program masjid ramah anak dan atau masjid yang terbuka untuk anak-anak bermain dan belajar di masjid-masjid Kota Banjarmasin. Hal ini terlihat dari skor analisis USG yang paling tinggi dengan nilai Urgency dan Serious adalah masjid-masjid di Kota Banjarmasin yang perlu di sosialisasikan dan penyegaran kembali program masjid ramah anak (Utama, A. H., & Salim, A., 2021).

Langkah berikutnya setelah ditentukan tiga isu terpilih yaitu mencari akar permasalahan dari ketiga isu tersebut berdasarkan ranking prioritas. Untuk mencari akar permasalahan tersebut tim peneliti/pengabdian masyarakat menggunakan kerangka kerja diagram *The Cause and Effect* (C & E) atau biasa disebut dengan Fishbone Diagram. Pemilihan fishbone diagram selain untuk mencari akar permasalahan dan penyebab dari suatu isu/masalah, juga dapat membantu secara visual sumber penyebab masalah berdasarkan hubungan sebab-akibat (Coccia, M., 2018).

Analisis kerangka kerja menggunakan fishbone diagram menunjukkan beberapa akar permasalahan yang menjadi penyebab munculnya isu-isu yang diangkat. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mempunyai program tahunan pelaksanaan suatu kegiatan/program kebijakan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang baiman melalui pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, diantaranya mengupayakan partisipasi masyarakat melalui forum komunikasi Pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI) Wilayah Kota Banjarmasin dalam Pemenuhan Hak Anak Mendukung Program Masjid Ramah Anak (Gambar 1).

Evaluasi sosialisasi program masjid ramah anak dilakukan dengan teknik *Quality Assurance* yang dilakukan oleh anggota peneliti sebagai widyaswara untuk memastikan keberhasilan sosialisasi program masjid ramah anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin. Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi pelaksanaan sosialisasi program masjid ramah anak ditemukan beberapa temuan, kendala, dan ketuntasan program seperti terangkum dalam tabel 4 berikut (Utama, A. H., Mansur, H., Rini, S., & Satrio, A., 2021):

Tabel 4. Evaluasi Sosialisasi Program Masjid Ramah Anak

No	Quality Assurance	Tindak Lanjut
1	Temuan: Peserta pelatihan adalah orang-orang/rekan kerja/kolega Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin	Saran dan rekomendasi untuk sosialisasi program tahunan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin agar menargetkan khalayak sasaran yang lebih luas, misal: sosialisasi secara daring dan luring
2	Kendala: Peserta pelatihan dihadiri oleh Remaja Islam Masjid dan Orang Tua	Desiminasi melalui media sosial Instagram dan Youtube, serta surat kabar Uswah dan Banjarmasin Post, karena target khalayak kurang tepat sasaran; tidak dihadiri oleh panitia pengurus dewan masjid Indonesia (DMI) dan Anak-Anak
3	Tuntas: Peserta pelatihan dihadiri oleh Pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI), orang-orang Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin, Orang Tua, dan Anak-Anak	Desiminasi melalui surat kabar Uswah dan Banjarmasin Post Dokumentasi Foto-Foto Media Sosial/Laman Web Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin



Gambar 1. Kerangka Kerja Analisis Fishbone

Tabel 5. Pelaksanaan Sosialisasi Program Masjid Ramah Anak

No	Peran/Kegiatan	Tempat	Khalayak Sasaran	Target Khalayak
1	Ketua Peneliti: Dr. Agus Salim, S.Ag., M.M.Pd 24 – 27 Mei 2021 Narasumber	Ruang Aula Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin	Masyarakat Umum	Dihadiri oleh 100 Peserta Orang Tua
		Masjid At-Taqwa Km 4.5 Kec. Banjarmasin Timur	Pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI)	Dihadiri oleh 30 Peserta Jama'ah Masjid At-Taqwa
		Masjid Jami Sei Jingah Kec. Banjarmasin Utara	Pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI)	Dihadiri oleh 40 Peserta Jama'ah Masjid Jami Sei Jingah
		Masjid Mujahiddin Belitung Laut Kec. Banjarmasin Barat	Pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI)	Dihadiri oleh 25 Peserta Jama'ah Masjid Mujahiddin
2	Anggota Peneliti Agus Hadi Utama, M.Pd 24 Mei 2021 Widyaswara	Ruang Aula Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin	Masyarakat Umum	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
3	Temuan/Kendala/Tuntas	Ruang Aula Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin	Temuan: Peserta pelatihan adalah orang-orang/rekan kerja/kolega Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin	
		Masjid At-Taqwa Banjarmasin Timur	Tuntas: Peserta pelatihan dihadiri oleh Pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI), Orang Tua, dan Anak-Anak	
		Masjid Jami Sei Jingah	Tuntas: Peserta pelatihan dihadiri oleh Pengurus Dewan Masjid Indonesia (DMI), orang-orang Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin, Orang Tua, dan Anak-Anak	
		Masjid Mujahiddin Belitung Laut	Kendala: Peserta pelatihan dihadiri oleh Remaja Islam Masjid dan Orang Tua	

Simpulan

Program studi teknologi pendidikan FKIP ULM melakukan intervensi Manajemen Pengembangan SDM Mutu Terpadu/Peningkatan Teknologi Kinerja (HPT) dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Sosialisasi Masjid Ramah Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin berdasarkan kesepakatan kemitraan perjanjian kerjasama (PKS) program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM). PKS ini telah dimanfaatkan dengan baik oleh kedua belah pihak lembaga untuk proaktif dalam memberikan kontribusi yang positif dan menjalin kerjasama kemitraan yang saling menguntungkan. Sosialisasi Program Masjid Ramah Anak Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin di dahului dengan melakukan analisis situasi kebutuhan aktual, problematik, dan layak (APL) untuk memilah dampak isu-isu pemberdayaan masyarakat dan pemenuhan hak anak yang akan diangkat/dituntaskan dalam kegiatan sosialisasi. Teknik analisis data menggunakan instrumen urgency, seriousness, dan growth (USG) untuk menentukan peringkat runutan penyelesaian masalah/dampak isu yang sedang diangkat/dituntaskan. Metodologi penelitian kualitatif tindakan mengacu pada diagram kerangka kerja fishbone untuk melakukan uji keabsahan data kualitatif dan atau perpanjangan keikutsertaan.

Pelaksanaan sosialisasi program masjid ramah anak berjalan dengan tuntas, terkendala, dan menemukan hal-hal baru yang ditindaklanjuti dengan quality assurance atau evaluasi sosialisasi program masjid ramah anak di akhir kegiatan. Saran dan rekomendasi untuk sosialisasi program tahunan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin agar menargetkan khalayak sasaran yang lebih luas melalui format kegiatan sosialisasi secara daring dan luring. Desiminasi melalui surat kabar Uswah dan Banjarmasin Post dan dokumentasi foto-foto kegiatan melalui media sosial/youtube/laman web Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Coccia, M. (2018). The Fishbone diagram to identify, systematize and analyze the sources of general purpose Technologies. *Journal of Social and Administrative Sciences*, 4(4), 291-303.
- Mansur, H., & Utama, A. H. (2021). The Evaluation of Appropriate Selection Learning Media at Junior High School. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.32585/ijimm.v3i1.1401>.
- Salim, A., & Utama, A. H. (2020). Evaluasi Sumatif Ketepatan Pemilihan Media Pembelajaran Tepat Guna di Sekolah Dasar (SD) Se-Kota Banjarmasin. *Penelitian Tindakan dan Pendidikan*, 6(2), 71-78. <https://rumahjurnal.net/ptp/article/download/886/561>.
- Utama, A. H. (2021). Model Desain Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3).
- Utama, A. H. (2021). The Implementation Curriculum 13 (K-13) in Teacher's Ability to Develop Learning Media at Distance Learning. *Indonesian Journal of Instructional Media and Model*, 3(2), 56-65.
- Utama, A. H., & Salim, A. (2021). Program Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Video Pembelajaran. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(2), 73-82.
- Utama, A. H., Mansur, H., Rini, S., & Satrio, A. (2021). Pelatihan E-learning Google Classroom Bagi Kelompok Kerja Kepala Sekolah Dasar (K3SD) Kecamatan Banjarmasin Utara. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 415-424.